

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III PADA ERA NEW NORMAL

Nurpajri¹, Andi Nilawati², Nasrum Massi³, Veni Hadju⁴,
Mardiana Ahmad⁵, Andi Ariyandi⁶
Universitas Hasanuddin^{1,2,3,4,5,6}
nurpajriwawan@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian anemia ibu hamil. Metode yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control study* dilakukan analisis secara bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan signifikan dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III adalah jarak kehamil, status KEK, kepatuhan konsumsi Fe, capaian kunjungan ANC dan riwayat terpapar Covid19. faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian anemia adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe, status KEK ibu dan riwayat terpapar Covid19. hubungan yang tidak signifikan terhadap kejadian anemia adalah umur dan riwayat konseling pranikah. Simpulan, kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III pada era new normal.

Kata kunci: Anemia, *Era New Normal*, Ibu Hamil TM III

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of the occurrence of anemia in pregnant women. The study used an observational analytic design with a case control with analysis using bivariate and multivariate methods. The results show that a significant relationship with the incidence of anemia in third trimester pregnant women, namely pregnancy distance, KEK status, compliance with Fe Consumption, Achievement of ANC visits and History of exposure to Covid19. The factors that most influenced the incidence of anemia were Compliance with Fe Tablet Consumption, mother's KEK status and history of exposure to Covid19. Age and history of premarital counseling were not significant to the incidence of anemia. Conclusion compliance with consumption of Fe tablets is the most influential factor on the incidence of anemia in third trimester pregnant women at new normal era.

Keywords: Anemia, New Normal Era, Pregnant Women TM III

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan dunia yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. anemia dapat mengancam pada 1000 HPK anak serta kesehatan ibu (Subiyati & Revinel, 2021). Selama pandemi, prevalensi anemia ibu hamil mengalami peningkatan, salah satunya karena adanya keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Upaya pemerintah untuk mengatasi anemia dalam kehamilan adalah dengan

memberikan suplemen tablet besi (Fe) minimal 90 tablet. Ibu hamil dinyatakan anemia jika haemoglobin kurang dari 11gr/dl (Althagafi & Surabaya, 2020)

Anemia pada kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri (Afriyanti, 2020). Pelayanan antenatal merupakan upaya pencegahan dan meminimalkan risiko komplikasi dengan pemberian pendidikan kesehatan, konseling dan berbagai jenis intervensi pada ibu selama kehamilan (Suntari et al., 2020).

Selama kunjungan antenatal, seorang wanita akan memperoleh berbagai intervensi oleh tenaga kesehatan, diantaranya adalah konseling tentang gaya hidup sehat, pemberian suplemen zat besi dan asam folat, serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT) yang dapat mencegah kematian pada Bayi Baru Lahir (BBL). Situasi pandemi Covid 19 di Indonesia pedoman terhadap pelayanan maternal dan neonatal dalam pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, sehingga ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular Covid 19 (Dewi et al., 2022)

Peningkatan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan, bahkan makanan yang telah mengalami fortifikasi zat besi juga tidak mampu memenuhi kebutuhan ini (Rismayana, 2024). Oleh karenanya pemenuhan zat besi saat hamil juga tergantung pada dua faktor yaitu cadangan zat besi sebelum hamil dan suplemen zat besi selama kehamilan. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (haemoglobin) (Animut & Berhanu, 2022)

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk mencari penyebab kejadian anemia pada ibu hamil. Tetapi dalam penelitian ini dilakukan pada masa pasca pandemi Covid-19 dimana masa ini kehidupan masyarakat masih dalam tahap perbaikan. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk mencari penyebab lain dari anemia pada ibu, dengan melihat sisi berbeda dimasa era new normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan kejadian anemia ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan *case control study*. Lokasi penelitian ini dilakukan pada di Kabupaten Kotabaru yang terdiri dari Puskesmas Banian, Puskesmas Sugai Durian dan Puskesmas Serongga. Penelitian ini dimulai dari Juni sampai dengan September tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan anemia. Metode pengambilan sampel *consecutive sampling* yaitu dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 144 responden terdiri dari kasus dan kontrol. Data yang telah dikumpulkan lalu dianalisa menggunakan uji statistic SPSS dengan uji bivariat dan multivariat.

HASIL PENELITIAN

Analisa Bivariat

Tabel 1.
Pengaruh umur dengan kejadian anemia ibu hamil pada *Era New Normal*

Umur	Anemia Ibu Hamil		Total	Nilai P
	Anemia (Hb<11 gr/dl)	Tidak anemia (Hb≥11 gr/dl)		

	n	%	n	%	N	%	0,90
< 20 tahun	3	2,1	2	1,4	5	3,5	
20-35 tahun	50	34,7	51	35,4	101	70,1	
>35 tahun	19	13,2	19	13,2	38	26,4	
Total	72	50,00	72	50,00	144	100,00	

Data tabel 1 uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa umur ibu hamil tidak berhubungan dengan kejadian anemia ($p=0,90$).

Tabel 2.
Pengaruh jarak kehamilan dengan kejadian anemia ibu hamil pada *Era New Normal*

Jarak Kehamilan	Anemia Ibu Hamil				Total	Nilai P
	<11 gr/dl		≥11 gr/dl			
	n	%	N	%		
< 2 tahun	41	28,5	23	16	64	44,4
> 2 tahun	31	21,5	49	34	80	55,6
Total	72	50,00	72	50,00	144	100,00

Data Tabel 2 Uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,03$).

Tabel 3.
Pengaruh status Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan kejadian anemia ibu hamil pada *Era New Normal*

Status KEK	Anemia Ibu Hamil				Total	Nilai P
	<11 gr/dl		≥11 gr/dl			
	n	%	n	%		
< 23,5 cm	47	32,6	9	6,3	56	38,9
≥ 23,5 cm	25	17,4	63	43,8	88	61,1
Total	72	50,00	72	50,00	144	100,00

Berdasarkan tabel 3. ada hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,00$).

Tabel 4.
Pengaruh kepatuhan konsumsi FE dengan kejadian anemia ibu hamil pada *Era New Normal*

Kepatuhan Konsumsi FE	Anemia Ibu Hamil				Total	Nilai P
	<11 gr/dl		≥11 gr/dl			
	n	%	n	%		
Tidak Setiap Hari	60	41,7	13	9	73	50,7
Konsumsi Setiap Hari	12	8,3	59	41	71	49,3
Total	72	50,00	72	50,00	144	100,00

Tabel 4 uji statistik dengan *Chi-Square* nilai $p=0,00$ ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 5.
Pengaruh capaian kunjungan ANC dengan kejadian anemia ibu hamil pada *Era New Normal*

Capaian Kunjungan ANC	Anemia Ibu Hamil				Total		Nilai
	<11 gr/dl		≥11 gr/dl				P
	n	%	N	%	N	%	0,08
< 4 kali	42	29,2	26	18,1	68	47,2	
≥ 4 kali	30	20,8	46	31,9	76	52,8	
Total	72	50,00	72	50,00	144	100,00	

Tabel 5 uji statistic dengan *Chi-Square* di dapatkan hasil nilai $p=0,008$ ada hubungan Capaian kunjungan ANC dengan kejadian anemia ibu hamil.

Tabel 6.

Pengaruh riwayat konseling pranikah dengan kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Riwayat Konseling Pra Nikah	Anemia Ibu Hamil				Total		Nilai
	<11 gr/dl		≥11 gr/dl				P
	n	%	n	%	N	%	0,796
Tidak	9	6,3	8	5,6	17	11,8	
Ya	63	43,8	64	44,4	127	88,2	
Total	72	50	72	50	144	100	

Tabel 6. uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,796$ menunjukkan tidak ada hubungan riwayat konseling pra nikah dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 7.

Pengaruh riwayat terpapar Covid 19 dengan kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Riwayat Terpapar Covid 19	Anemia Ibu Hamil				Total		Nilai
	<11 gr/dl		>11 gr/dl				P
	n	%	N	%	N	%	0,00
Tidak Terpapar	49	68,1	66	91,7	115	79,9	
Terpapar	23	31,9	6	8,3	29	20,1	
Total	72	50	72	50	144	100	

Tabel 7 berdasarkan Uji statistic *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,00$ yang artinya ada hubungan riwayat terpapar Covi-19 selama kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Analisa Multivariat

Tabel 8.

Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil Pada Era New Normal

Variabel	Koefisien B	Wald (t)	OR	P(Sig)	CI 95% Confidence Interval for B	
					Batas Bawah	Batas Atas
Umur	-.390	0,545	0,677	0,461	0,240	1,907
Jarak Kehamilan	-.016	0,001	0,984	0,977	0,325	2,979
Status KEK	2.376	15.268	10,764	0,000	3,268	35,449
KepatuhanKonsumsi FE	2.975	29.151	19,598	0,000	6,655	57,717
Capaian Kunjungan ANC	-.154	0,081	0,858	0,776	0,297	2,475

Riwayat Konseling Pranikah	0,006	0,000	1,006	0,994	0,218	4,637
Riwayat TerpaparCovid 19	1,950	6,956	7,031	0,008	1,650	29,957

Berdasarkan tabel 9 Hasil uji analisis multivariate menggunakan uji statistik uji *regresi binary logistik* diperoleh kekuatan hubungan terbesar atau paling dominan adalah faktor kepatuhan konsumsi tablet Fe (OR=19,598), jadi apabila ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah Fe atau tablet tambah darah beresiko 19,598 kali mengalami anemia. Selanjutnya, variable yang secara signifikan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah status KEK (LILA) (OR=10,764) dan kemudian riwayat terpapar Covid-19 (OR= 7,031)

PEMBAHASAN

Pengaruh umur terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa umur tidak berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III era new normal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim tentang faktor faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta menggunakan analisis *Chi Square* dan nilai keeratan dengan nilai *p-value* menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian anemia (*pvalue* = 0,068) (Al Hakim, 2017). Usia lebih dari 30 tahun terjadi penurunan cadangan Fe Usia anemia pada ibu hamil. Penelitian lain mengungkapkan peningkatan risiko anemia untuk wanita hamil dengan usia mirip dengan retrospektif multicenter penelitian sebelumnya dilakukan di Cina. Mereka menemukan bahwa ibu anemia secara signifikan terkait dengan usia ibu 35 tahun. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan di Warri, Nigeria Selatan-Selatan, mengungkapkan distribusi bipolar anemia untuk wanita di atas 40 tahun dan di bawah 20 tahun (Mekuriaw et al., 2021). Perbedaan ini mungkin karena perkembangan ekonomi lokal yang berbeda tingkat, gaya hidup, dan kebiasaan diet.

Pengaruh jarak kehamilan terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa jarak kehamilan berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III pada era new normal. Hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia salah satu penyebabnya adalah karena organ reproduksi ibu belum benar-benar pulih. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Nurhidayati yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat meyebabkan anemia. (Nurhidayati Rohma Dyah et al., 2013) Hasil penelitian lainnya oleh tentang faktor faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta menggunakan analisis *Chi Square* dan nilai keeratan dengan nilai *Odd Ratio (OR)* menunjukkan Ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia (*p-value*= 0.000) (Al Hakim, 2017).

Hal ini terjadi karena kondisi ibu yang belum terlalu pulih sehingga pemenuhan kebutuhan asupan zat gizi untuk tubuh ibu kurang optimal. Jika asupan gizi selama hamil tidak mencukupi maka dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan energi kronik dan bisa menyebabkan ibu mengalami anemia (Pratiwi et al., 2023). Kurang dari dua tahun antara kehamilan menimbulkan risiko karena sistem reproduksi belum sepenuhnya pulih dari kehamilan. Anemia dapat disebabkan oleh kehamilan yang

jaraknya terlalu dekat. Hal ini disebabkan ketika seorang ibu melahirkan untuk pertama kalinya, tubuhnya tidak mampu menyimpan cadangan nutrisi yang cukup (Irawati et al., 2019).

Pengaruh status Kekurangan Energi Kronik (KEK) terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa status Kekurangan Energi Kronik (KEK) berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III pada era new normal. Sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara kekurangan energi kronis (KEK) Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018 menunjukkan hubungan antara KEK dengan kejadian anemia. (Widya Larasati, 2018) Ukuran LILA yang normal adalah 23.5 cm, ibu hamil yang mempunyai ukuran LILA di bawah ini dapat dikatakan kekurangan energi kronis (KEK). Kekurangan gizi dapat menyebabkan ibu menderita anemia, suplai darah yang mengantarkan oksigen dan makanan pada janin akan terhambat, dan menyebabkan janin akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Dewi et al., 2022). Jika selama kehamilannya tidak mengkonsumsi gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien, ibu hamil beresiko mengalami gangguan gizi atau dapat terjadinya Kekurangan Energi Kronis yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia. Kekurangan zat gizi pada ibu hamil lebih cenderung mengakibatkan BBLR atau kelainan anatomik yang spesifik. Kekurangan zat gizi pada ibu yang lama dan berkelanjutan selama masa kehamilan akan berakibat lebih buruk pada janin daripada malnutrisi akut. Kurangnya asupan nutrisi yang baik, sedikitnya konsumsi sayur-sayuran hijau, makanan banyak mengandung protein serta tidak teraturnya minum vitamin yang diberikan oleh Nakes saat ANC (*Antenatal Care*) (Heryunanto et al., 2022).

Pengaruh kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Hasil uji statistik diperoleh bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III di era new normal, Sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan dari 87 sampel diperoleh 48,3% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, 55,2% memiliki sikap negatif, 83,9% memiliki motivasi tinggi dan 64,4% memiliki interaksi baik terkait kepatuhan konsumsi tablet Fe. Sikap negatif yang berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi oleh diri ibu hamil itu sendiri dalam menyadari pentingnya manfaat dari konsumsi tablet Fe bagi dirinya dan bayinya (Anggraini et al., 2022).

Kebutuhan zat besi meningkat pada ibu hamil terutama pada trimester III. Hal ini menyebabkan ibu hamil pada trimester III lebih rentan mengalami defisiensi zat besi (Sulaiman et al., 2022). Hasil pengolahan wawancara *food recall* 24 jam dengan 2 kali wawancara bahwa ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Kelor kurang mengkonsumsi makanan beragam sebagian ibu hamil memakan menu makanan yang sama dari pagi hingga malam, hasil dari rata-rata ibu hamil menunjukan 77% ini menandakan masih kurangnya dari 80% faktor penyebabnya dipengaruhi oleh makanan atau minuman yang dapat menghambat absorpsi Fe seperti teh dan kopi sehingga makanan yang dikonsumsi tidak dapat digunakan oleh tubuh secara optimal. (Dewi et al., 2022) Sebuah penelitian yang dilakukan di rumah sakit rujukan tersier di Ghana

Utara mengungkapkan bahwa sekitar setengahnya wanita mengalami anemia, dan angkanya meningkat selama trimester. Juga, dalam pengaturan sumber daya rendah di Nigeria Tenggara, prevalensi anemia adalah 58%. (Eweis et al., 2021)

Adanya pandemi Covid 19 membuat ibu hamil cemas terhadap penularan, sehingga jika tidak diimbangi dengan pengetahuan yang benar mengenai Covid 19 maka akan mempengaruhi ibu hamil dalam berkunjung untuk datang melakukan pemeriksaan kehamilan. Konsumsi tablet besi yang dianjurkan bagi ibu hamil sedikitnya 90 tablet Fe selama masa kehamilan. Negara berkembang mengalami masalah gizi terutama anemia zat besi pada kelompok ibu hamil, pemberian tablet Fe merupakan cara yang sangat efektif.

Pengaruh capaian kunjungan ANC terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Hasil uji statistik diperoleh bahwa capaian kunjungan ANC berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III di era new normal. *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian acak di beberapa negara mengatakan bahwa, intervensi penting dapat diberikan kepada hamil selama 4 kali kunjungan pada waktu tertentu. Kondisi pandemi meningkatkan risiko kenaikan angka anemia di kalangan ibu hamil khususnya, karena selain tidak rutin minum tablet tambah darah juga melemahnya kondisi perekonomian sehingga diprediksi asupan nutrisi ibu menjadi berkurang (Arnianti et al., 2022). Selama pandemi Covid 19 Ibu hamil tercatat sebagai salah satu kelompok rentan terinfeksi Covid 19 karena pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi pada ibu hamil yang mengakibatkan penurunan sebagian kekebalan dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Sebuah studi dari pedesaan Bihar di India juga melaporkan bahwa wanita cenderung mengonsumsi zat besi dan asam folat secara teratur jika mereka menerima konseling gizi yang baik selama antenatal rutin. Hambatan utama untuk menerima suplemen yang memadai adalah kelupaan diikuti oleh biaya dan efek samping, terus menerus pelatihan penyedia layanan kesehatan, kepercayaan tradisional bahwa asupan obat kehamilan apa pun dapat memiliki konsekuensi pada hasil (Eweis et al., 2021).

Pengaruh riwayat konseling pranikah terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Hasil uji statistik diperoleh bahwa riwayat konseling pranikah tidak berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III era new normal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian anemia diantaranya adalah pendidikan. Rata-rata ibu hamil kelompok kontrol dan kelompok kasus mendapatkan konseling pra nikah namun hanya beberapa responden yang berpendidikan Sarjana. Hubungan yang positif dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan di pengaruhi oleh tingkat pendidikan. Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit Anemia pada ibu hamil usia kehamilan 1-3 bulan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuan (Alamsyah Wasfaedy, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa, tingkat pengetahuan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil Secara umum, mayoritas penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai hubungan dengan tingkat kesehatan. Tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi kemampuan dalam menerima informasi gizi, menentukan

atau mempengaruhi mudah tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan lebih mudah menerima informasi gizi. (J, 2021)

Pengaruh riwayat terpapar Covid 19 terhadap kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal

Hasil uji statistik diperoleh bahwa riwayat terpapar Covid 19 berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu hamil trimester III era new normal. Dominan ibu hamil pada penelitian ini yang pernah terpapar covid 19 mengalami anemia. Terdapat beberapa efek jangka panjang setelah terpapar covid 19 diantaranya yang kemungkinan akan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Beberapa pasien yang sembuh dari covid 19 mengeluhkan efek jangka panjang hingga berbulan-bulan setelah infeksi yang disebut dengan *long-covid*. Efek berkelanjutan tersebut tidak hanya pada pasien yang mengalami gejala covid kategori kasus berat melainkan dirasakan juga pada kategori kasus ringan. Penyakit kronis dapat menyebabkan perubahan pada sistem tubuh untuk memproduksi sel darah merah yang sehat. Beberapa pasien yang telah sembuh dari covid 19 mengeluhkan efek jangka panjang yang menetap hingga berbulan-bulan setelah infeksi, yang sering disebut sebagai *long-covid* (Norton et al., 2021).

Nilai feritin serum yang rendah merupakan diagnosis untuk defisiensi besi, tapi kadang beberapa kasus nilai feritin serum masih dijumpai normal, Feritin serum dapat meningkat pada kondisi inflamasi akut. Efek jangka panjang yang paling umum dirasakan adalah kelelahan dan gejala respirasi seperti dispnea. Hal ini juga berkaitan dengan inflamasi residual, kerusakan organ, efek non-spesifik dari perawatan selama fase akut, serta penyakit komorbid yang sudah ada. Namun, mekanisme pasti dari efek-efek ini belum diketahui (Ramadhan, (2023)). Asumsi peneliti bahwa orang yang terpapar covid lebih berisiko mengalami anemia karena efek jangka panjang terkait gangguan metabolik yang dialami oleh orang yang terpapar covid 19.

SIMPULAN

Jarak kehamilan, Status Kekurangan Energi Kronik (KEK), kepatuhan konsumsi tablet Fe, capaian kunjungan ANC dan riwayat terpapar Covid-19 berhubungan signifikan dengan kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal dan variabel yang paling berpengaruh adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, Selanjutnya diikuti status KEK ibu diukur dengan LILA dan riwayat terpapar Covid-19 dengan kejadian anemia ibu hamil pada Era New Normal di wilayah kerja Puskesmas Banian, Puskesmas Sungai Durian dan Puskesmas Serongga.

SARAN

Penyebab kejadian anemia pada ibu hamil memiliki faktor determinan yang berbeda-beda dalam di setiap daerah atau wilayah hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, sehingga dalam pengkajian faktor determinan penyebab anemia pada suatu wilayah sangat di perlukan untuk melakukan Upaya intervensi dalam melakukan pencegahan sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil itu sendiri dan mencegah dampak-dampak yang mungkin dtimbulkan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, D. (2020). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian*

Ilmiah, 14(1).

<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1859/1552>

- Al Hakim. (2017). No Title. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*. (Skripsi Thesis), <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2813>
- Arnianti, A., Adelianna, A., & Hasnitang, H. (2022). Analisis Faktor Risiko Anemia dalam Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 437-444. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.807>
- Alamsyah, W. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Anemia pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 41-48. <https://www.neliti.com/publications/325412/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-penyakit-anemia-pada-ibu-hamil-us#id-section-content>
- Althagafi, A., & Surabaya, S. (2020). Prevalence and Determinants of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic at Maternity and Children Hospital in Makkah City in September 2019. *American Journal of Medical Sciences and Medicine*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.12691/ajmsm-8-1-3>
- Anggraini, D. Y., Wulandari, R. C. L., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 131-141. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i2.1676>
- Animut, K., & Berhanu, G. (2022). Determinants of Anemia Status Among Pregnant Women in Ethiopia: Using 2016 Ethiopian Demographic and Health Survey Data; Application of Ordinal Logistic Regression Models. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 663. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04990-8>
- Dewi, G. K., Istianah, I., & Septiani, S. (2022). Analisis Risiko Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 67-80. <https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.223>
- Eweis, M., Farid, E. Z., El-Malky, N., Abdel-Rasheed, M., Salem, S., & Shawky, S. (2021). Prevalence and Determinants of Anemia During the Third Trimester of Pregnancy. *Clinical Nutrition ESPEN*, 44, 194-199. <https://doi.org/10.1016/j.clnesp.2021.06.023>
- Heryunanto, D., Putri, S., Izzah, R., Ariyani, Y., & Herbawani, C. K. (2022). Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Indonesia, Faktor Penyebabnya, Serta Dampaknya. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1792-1805. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4627>
- Irawati, A. E., Wulandari, Y., & Ekacahyaningtyas, M. (2019). Korelasi Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Operasi Sectio Caesarea di RSUD Karanganyar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- J, S. B. G. Y. M. L. M. R. G. (2021). High Burden of Anemia Among Pregnant Women in Tanzania: A Call to Address Its Determinants. *Nutr J. High Burden of Anemia among Pregnant Women in Tanzania: A Call to Address Its Determinants. Nutr J.* <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34238307/>
- Liyew, A. M., Tesema, G. A., Alamneh, T. S., Worku, M. G., Teshale, A. B., Alem, A. Z., ... & Yeshaw, Y. (2021). Prevalence and Determinants of Anemia Among Pregnant Women in East Africa; A Multi-Level Analysis of Recent Demographic and Health Surveys. *PloS one*, 16(4),

- e0250560.<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250560>
- Norton, A., Olliaro, P., Sigfrid, L., Carson, G., Paparella, G., Hastie, C., Kaushic, C., Boily-Larouche, G., Suett, J. C., & O'Hara, M. (2021). Long COVID: Tackling A Multifaceted Condition Requires A Multidisciplinary Approach. *The Lancet Infectious Diseases*, 21(5), 601–602. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(21\)00043-8](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(21)00043-8)
- Nurhidayati, R. D., Sulastri, S. K., & Irdawati, S. K. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/24138>
- Pratiwi, V., Pabidang, S., & Waryana, W. (2023). Hubungan Antara Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia pada Ibu Hamil dengan Panjang Badan Lahir Pendek di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ners*, 7(1), 293-302. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13261>
- Ramadhan, F. (2023). Pendekatan Diagnostik, Tatalaksana dan Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 6(4), 27-36. <https://doi.org/10.35324/jknamed.v6i4.275>
- Rismayana, R. (2024). Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mamboro Kota Palu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10953-10961. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14475>
- Subiyatin, A., & Revinel, R. (2021). Anemia Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 8(4). <https://doi.org/10.33024/jikk.v8i4.4830>
- Sulaiman, M. H., Flora, R., Zulkarnain, M., Yuliana, I., & Tanjung, R. (2022). Defisiensi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 11-19. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3254>
Hasil pengolahan wawancara *food recall* 24
- Suntari, Y., Ermiami, E., & Harun, H. (2020). Intervensi Masalah Nutrisi pada Masa Kehamilan: Studi Literatur. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(1), 22-36. <https://doi.org/10.30644/rik.v9i1.254>
- Widya Larasati, E. (2018). Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 131–134. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i2.79>